

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara self esteem dengan kejenuhan kerja (*Burnout*) pada perawat di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih yang terletak di Jalan Cempaka Putih Tengah I/1, Jakarta.

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2011. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional, dimana data yang diperoleh berasal dari kuesioner yang dijawab oleh responden. Sedangkan pendekatan korelasional bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel dengan menggunakan koefisien korelasi. Adapun maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara self esteem sebagai variabel bebas dengan *burnout* sebagai variabel terikat.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah total semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”⁵⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih yang berjumlah 235 orang.

Populasi terjangkaunya diambil dari bagian Rawat Inap Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih yang berjumlah 190 perawat., diambil unit Rawat Inap karena unit ini merupakan unit yang memiliki jumlah jam kerja yang tinggi. Sedangkan jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael, bahwa populasi sebanyak 190 perawat dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya sebanyak 123 perawat⁵¹.

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan uji coba di tempat yang sama yaitu Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih tetapi di unit yang berbeda yaitu di unit Rawat Jalan, dipilih unit ini karena antara Rawat Jalan dan Rawat Inap mempunyai karakter yang sama yaitu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik teknik acak proporsional (*propotional random sampling*). Dan perhitungannya sesuai dengan tabel III.1 sebagai berikut:

⁵⁰Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 6

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 128

Tabel III.1
Jumlah Sampel Penelitian

Bagian	Jumlah Perawat	Perhitungan Responden	Jumlah Responden
Marwah Atas	20	$20/190 \times 123$	13
Marwah Bawah	15	$15/190 \times 123$	10
Zam-Zam	22	$22/190 \times 123$	14
Arafah Atas	17	$17/190 \times 123$	11
Arafah Bawah	16	$16/190 \times 123$	10
Muzdalifah Atas	21	$21/190 \times 123$	14
Muzdalifah Bawah	16	$16/190 \times 123$	10
Shafa Annisa	14	$14/190 \times 123$	9
Shafa-Shafa	17	$17/190 \times 123$	11
Ba'dar	15	$15/190 \times 123$	10
Matahari Dua	17	$17/190 \times 123$	11
Jumlah	190		123

E. Instrumen Penelitian

1. *Burnout* (variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Burnout dialami secara kontekstual sebagai keadaan kelelahan fisik, emosi dan mental yang disebabkan keterlibatan yang lama dalam situasi yang penuh tuntutan emosional.

b. Definisi Operasional

Variabel *burnout* dapat diperoleh dari dimensi yaitu emotional exhaustion, depersonalization, decreased personal accomplishment. Dari dimensi emotional exhaustion ditandai dengan indikator kelelahan bekerja. Selanjutnya dimensi depersonalization ditandai dengan indikator bersikap sinis. Sedangkan dimensi decreased personal accomplishment ditandai dengan indikator menurunnya

kompetensi dalam bekerja. Variabel ini didukung dengan kuesioner yang disusun berdasarkan Skala Likert.

c. Kisi-kisi Instrumen *Burnout*

Kisi-kisi instrumen *burnout* yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *burnout*. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas serta analisis butir soal. Selain itu juga digunakan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final mencerminkan indikator-indikator variabel *burnout*. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur *burnout* dapat dilihat pada table III.2.

Tabel III.2
Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Kejenuhan Kerja (*Burnout*)

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final Disesuaikan	
		+	-	+	-
Emotional Exhaustion	Kelelahan Bekerja		1, 6, 8*, 10, 14		1, 5, 8, 12
Depersonalization	Sinis	11	2, 5	9	2, 4
Reduced Personal Accomplishment	Menurunnya kompetensi dalam bekerja	3*, 15	4, 7, 9, 12, 13	13	3, 6, 7, 10, 11
Jumlah		3	12	2	11
		15		13	

Keterangan *=Drop

Data untuk mengisi kuesioner dengan model Skala Likert dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari butir pernyataan-pernyataan. Responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dan setiap item jawaban

bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan jawaban. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam table III.3.

Tabel III.3
Skala Penelitian Untuk Instrumen Variabel Kejenuhan Kerja
(*Burnout*)

Pilihan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	1	5
Setuju (S)	2	4
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

d. Validasi Instrumen *Burnout*

Proses pengembangan instrumen *burnout* dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 15 butir pernyataan yang mengacu pada dimensi dan indikator variabel *burnout* seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel *burnout*. Langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 perawat Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih diluar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut⁵²:

⁵²Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h.. 369

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

y_i = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari y_i

y_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari y_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 15 butir pernyataan setelah di uji validitas terdapat 2 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 13 butir pernyataan.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁵³:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

⁵³Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 369

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

$\sum Y_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

n = jumlah sampel

Selanjutnya perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut.⁵⁴

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$ = Varians butir

S_t^2 = Varians total

⁵⁴*Ibid.*, h. 193

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) sebesar 1,64. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 156,81 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Apha Cronbach dan di dapat hasil r_{ii} yaitu 0,946. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 13 butir yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur *Burnout*.

2. Self Esteem

a. Definisi Konseptual

Penghargaan diri (*self-esteem*) memiliki dua dimensi yaitu self-competence dan self-liking. Self-competence adalah kompetensi yang dimiliki seseorang dalam mencapai keberhasilan ataupun kegagalan untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan self liking adalah penilaian kepribadian seseorang yang dihasilkan dari pandangannya baik atau buruk.

b. Definisi Operasional

Variabel harga diri (*self esteem*) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner yang dikembangkan oleh Romin W. Tafarodi and W.B. Swann yang disebut dengan *self liking and self competence scale-revised* (SLCS - *Scale*). Instrumen harga diri terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 5 alternatif jawaban model skala Likert. Instrumen ini telah diterapkan oleh beberapa penelitian diantaranya oleh Elizabeth C.Pinel and Patricia Walters dengan reliabilitas replika ini adalah 0,80 untuk *self liking* dan 0,78 untuk *self*

*competence*⁵⁵ serta penelitian yang dilakukan oleh Romin W.Tafarodi and Alan B.Milne 0,80 untuk *self-liking* dan 0,78 untuk *self competence*⁵⁶.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi- kisi instrument self-esteem yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi -kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel self-esteem. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas serta analisis butir soal. Selain itu juga digunakan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final mencerminkan indikator- indikator variabel self-esteem. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur self-esteem dapat dilihat pada table III.4.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X Self-Esteem

Variabel Terikat	Dimensi	Butir Soal Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Harga diri (<i>self esteem</i>)	Menyukai diri (<i>self liking</i>)	2, 8, 12, 13, 16	6, 7, 9, 14, 18	2, 8, 12, 13, 16	6, 7, 9, 14, 18
	kompetensi diri (<i>self competence</i>).	1, 4, 5, 10, 15,	3, 11, 17, 19, 20	1, 4, 5, 10, 15	3, 11, 17, 19, 20
Jumlah		10	10	10	10
		20		20	

⁵⁵Elizabeth C.Pinel and Patricia Walters, *Individualism-collectivism, life events and self esteem: a test of two trade-offs*, *European Journal of Social Psychology*, (Vol. 29 March- July 1999) hal 802

⁵⁶Romin W.Tafarodi and Alan B.Milne, *Decomposing Global Self-Esteem*, *Journal of Personality*, (August 2002), hal 457

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya sebagai berikut:

Tabel III.5
Skala Penelitian Untuk Instrumen Variabel Self-Esteem

Pilihan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen *Self-Esteem*

Proses pengembangan instrumen harga diri (*self esteem*) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 20 butir pernyataan yang mengacu pada dimensi variabel harga diri (*self esteem*).

Tahap berikutnya instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel harga diri (*self esteem*). Langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 perawat Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut⁵⁷:

⁵⁷Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2000), hal. 117

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i \cdot \sum x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_i

X_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari X_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$.

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 20 butir pernyataan dinyatakan semuanya valid dan dapat digunakan.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁵⁸:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

⁵⁸Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada, 2004), hal. 76

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

$\sum Y_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

n = jumlah sampel

Selanjutnya perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut.⁵⁹

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$ = Varians butir

S_t^2 = Varians total

⁵⁹*Ibid.*, hal. 193

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) sebesar 0,74. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 135,94 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Apha Cronbach dan di dapat hasil r_{ii} yaitu 0,960. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel harga diri (*self esteem*) perawat.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X harga diri (*self-esteem*) dan vaiabel Y (*burnout*), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan :

X : Variabel Bebas (Self Esteem)

Y : Variabel Terikat (*Burnout*)

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik uji regresi dan korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linier dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁶⁰:

$$\hat{Y} = a + bX,$$

Dimana:

\hat{Y} : Subyek/ nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁶¹:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = nilai konstanta a

⁶⁰Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Cv Alfabeta, 2007) hal.261

⁶¹*Ibid*, hal 262

b = koefisien arah regresi linier

n = jumlah sampel

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum X$ = jumlah skor X

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan lilefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistic:

H_0 = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika:

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_o ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika H_o diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_o : \beta \geq 0$$

$$H_i : \beta < 0$$

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 . Langkah perhitungan keberartian dan kelinearitasan terlihat pada tabel di bawah ini⁶²:

Tabel III.6
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F Hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk (b/a)}{Dk (b/a)}$		
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a)-Jk(b)$	$\frac{Jk (s)}{Dk (s)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$	$F_o > F_t$ Maka Regresi Berarti
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s)-Jk(G)-(b/a)$	$\frac{Jk (TC)}{Dk (TC)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	$F_o < F_t$ Maka Regresi Berbentuk Linear

b. Uji Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara kedua variable penelitian dengan menggunakan rumus Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁶³:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

⁶²*Ibid*

⁶³*Ibid.*, hal 274

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar X dan Y (Product Moment)

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

n = jumlah sampel

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁶⁴:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik

⁶⁴*Ibid.*, Hal. 230

$$H_0 : \rho \geq 0$$

$$H_i : \rho < 0$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima apabila $t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi tidak signifikan.

H_0 ditolak apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (dk) = n-2. H_0 diterima, maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y, tetapi jika H_0 ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (*Burnout*) ditentukan X (*Self-Esteem*) dengan menggunakan rumus⁶⁵:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi

⁶⁵J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, edisi ketujuh, jilid 2, Jakarta: Erlangga, 2009, hal 208